

PENINGKATAN HASIL BELAJAR KETERAMPILAN MENYIMAK BAHASA JERMAN MENGGUNAKAN MEDIA KAHOOT SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 TARIK

Fuxie Reinhard Lomi

Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
fuxie.19030@mhs.unesa.ac.id

Ari Pujosusanto

Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
aripujosusanto@unesa.ac.id

Abstrak

Hasil keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas XI IBB SMA Negeri 1 Tarik tergolong rendah. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya penggunaan media dalam pembelajaran di kelas bahkan tidak pernah menggunakan media pembelajaran. Pembelajaran hanya menggunakan buku sebagai sumber pelajaran sehingga terkesan membosankan. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dibutuhkan suatu media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran sangat penting karena dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Untuk itu, media Kahoot menjadi salah satu media yang dipakai pada penelitian ini, karena terdapat banyak fitur-fitur unik, serta lebih variatif dan menyenangkan. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana hasil belajar keterampilan menyimak bahasa Jerman menggunakan media Kahoot siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tarik. Hasil belajar yang dimaksud diperoleh melalui tes keterampilan menyimak bahasa Jerman dengan Tema Familie. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data dari penelitian ini yaitu hasil belajar siswa kelas XI IBB SMA Negeri 1 Tarik sebelum dan sesudah menggunakan media Kahoot. Penelitian ini dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan. Pertemuan pertama peserta didik diberikan materi dan tes keterampilan menyimak. Pertemuan kedua pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media Kahoot dan pada pertemuan ketiga dilakukan tes keterampilan menyimak. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar keterampilan menyimak sebelum dan sesudah tes. Hal itu ditunjukkan dari nilai rata-rata tes awal kelas yaitu sebesar 54,6, dan tes akhir kelas mendapatkan nilai rata-rata sebesar 82,5.

Kata Kunci : Hasil belajar, keterampilan menyimak, Kahoot.

Abstract

The results of the German listening skills of class XI IBB students at SMA Negeri 1 Tarik are classified as low. One explanation is the absence of purpose of media in learning and never even using the learning media. Learning just purposes books as a wellspring of advancing so it appears to be exhausting. To overcome this problem, we need to learn media. The use of learning media is very important because it can affect students learning outcomes. For this reason, Kahoot media is one of the media used in this research, because it has many unique features and is more varied and fun. The plan of the issue in this review is the means by which the aftereffects of mastering German listening abilities involving Kahoot media for class XI, under studies of SMA N 1 Tarik. The intended learning outcomes were obtained through a German listening skills test with the Family Theme. This study used a qualitative approach with a descriptive research type. The data from this study is the learning outcomes of class XI IBB students at SMA Negeri 1 Tarik before and after using Kahoot media. This exploration was led in 3 gatherings. In the first meeting, students were given materials and listening skills. The second meeting of learning was carried out using Kahoot media and in the third meeting the listening skill test was carried out. The outcomes showed that there was an expansion in listening skills, learning outcomes, before and after the test. This is shown from the average value of the initial class test which is equal to 54.6 and the final class test obtains an average value of 82.5.

Keywords: Learning outcomes, listening skills, Kahoot.

Auszug

Die Ergebnisse der Deutsch-Hörkompetenzen der IBB-Schüler der Klasse XI an der SMA N 1 Tarik werden als niedrig eingestuft. Ein Grund dafür ist der fehlende Einsatz von Medien beim Lernen im Klassenzimmer und die Verwendung der Lernmedien überhaupt nicht. Beim Lernen werden offenbar nur

Bücher als Lernquelle genutzt langweilig. Um dieses Problem zu überwinden, müssen wir Medien lernen. Der Einsatz von Lernmedien ist sehr wichtig, da er sich auf die Lernergebnisse der Schüler auswirken kann. Aus diesem Grund sind Kahoot-Medien eines der in dieser Forschung verwendeten Medien, da sie über viele einzigartige verfügbare Funktionen und ist abwechslungsreicher und unterhaltsamer. Die Problemstellung in dieser Untersuchung besteht darin, wie die Ergebnisse des Erlernens von Deutsch-Hörfähigkeiten mithilfe von Kahoot-Medien für Klasse XI, Schüler von SMA Negeri 1 Tarik, erzielt werden. Die beabsichtigten Lernergebnisse wurden durch Deutsch-Hören erzielt Kompetenztest mit dem Familienthema. Diese Untersuchung verwendete einen qualitativen Ansatz mit einem deskriptiven Arten der Untersuchung. Die Daten aus dieser Untersuchung sind die Lernergebnisse von IBB-Schülern der Klassen XI an der SMA Negeri 1 Tarik vor und nach der Verwendung von Kahoot-Medien. Diese Erforschung wurde durchgeführt 3 Treffen. Beim ersten Treffen wurden den Schülern Materialien und Hörfähigkeiten vermittelt. Beim zweiten Treffen wurde das Lernen mit Kahoot-Medien durchgeführt und beim dritten Treffen wurde der Hörfähigkeitstest durchgeführt. Die Ergebnisse zeigten, dass vor und nach dem Test eine Verbesserung der Lernergebnisse der Hörfähigkeiten zu verzeichnen war. Diese Angelegenheit aus dem Durchschnittswert des ersten Klassentests, der 54,6 beträgt, und des Abschlussklassentests, der einen Durchschnittswert von 82,5 erreicht.

Schlüsselwörter : Lernergebnisse, Zuhörfähigkeiten, Kahoot

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil observasi kelas pada saat pengenalan lingkungan persekolahan (PLP) di SMAN 1 Tarik, terdapat bahwa keterampilan menyimak Bahasa Jerman tergolong rendah. Salah satu unsur yang mempengaruhi adalah tidak adanya tujuan media pembelajaran di kelas. Nilai siswa SMAN 1 Tarik untuk kemampuan menyimak masih rendah sehingga harus adanya media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar kemampuan menyimak bahasa Jerman siswa.

Kahoot adalah salah satu pilihan media pilihan dari beragam jenis media belajar cerdas yang dapat membuat suasana belajar menjadi menyenangkan dan tidak melelahkan bagi siswa dan bagi para pendidik. (Harlina, dkk., 2017: 627).

Selain itu, Aplikasi kahoot ini menggarisbawahi pada gaya belajar yang menggabungkan tugas latihan belajar siswa melalui dukungan dengan teman-temannya secara serius terhadap pembelajaran yang sedang telah dipelajarinya.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana hasil belajar keterampilan menyimak bahasa Jerman menggunakan media Kahoot siswa kelas XI semester II SMAN 1 Tarik. Hasil belajar yang dimaksud yaitu hasil tes kemampuan menyimak. Tujuan dari penelitian ini ialah mengetahui hasil belajar keterampilan menyimak bahasa Jerman menggunakan media Kahoot siswa kelas XI semester II SMA N 1 Tarik.

METODE

Penelitian ini memakai jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber informasi pada penelitian ini adalah peserta didik SMA N 1 Tarik kelas XI IBB dan

sumber penelitian diperoleh dari hasil tes kemampuan menyimak peserta didik kelas XI IBB SMAN 1 Tarik. Test yang dilakukan untuk penelitian ini ialah soal dalam bentuk *multiple choice* dan *richtig oder falsch* (Bolton, 1926:16-26). Hasil belajar melalui test kemampuan menyimak akan dianalisis melalui teknik deskriptif kualitatif yaitu mengetahui perubahan hasil belajar yang didapatkan melalui test kemampuan menyimak sebelum dan sesudah penerapan media Kahoot pada saat pembelajaran menyimak berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini dilaksanakan dalam 3 kali tatap muka, ialah pada tanggal 17, 23, 24 Mei 2023 di SMA N 1 Tarik. Setiap pertemuan memiliki porsi waktu 80 menit. Pada pertemuan awal peserta didik diberikan materi sesuai topik yang sudah ditentukan namun pada pertemuan ini mereka belum menggunakan media Kahoot. Siswa akan diberikan tes keahlian mendengarkan sebagai berbagai keputusan dan pertanyaan Richtig oder Falsch untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik sebelum memakai media Kahoot. Sedangkan pada pertemuan berikutnya, media Kahoot digunakan sebagai mekanisme untuk mempelajari cara belajar bahasa Jerman pada tema die Familie. Namun pertemuan kali ini peserta didik tidak diberikan test kemampuan mendengar. Dipertemuan akhir pada 24 Mei 2023, siswa diberikan tes keahlian menyimak. Setelah selesai, hasil tes kemampuan menyimak akan menggambarkan bagaimana media Kahoot diterapkan pada kemampuan menyimak sebagai pengembangan dari penelitian ini.



Gambar 1. Aplikasi kahoot

Berikut ini merupakan hasil pre -test serta post- test siswa/i sebelum dan sesudah menggunakan media Kahoot:

Tabel 1. Hasil Test Siswa/i Kelas XI IBB

No.	Nama Peserta Didik.	Tes I (Pre -Test)	Tes II (Post- Test)
1	ADV	45	80
2	ASFA	60	85
3	ADM	65	75
4	ADS	45	90
5	DNRPN	50	90
6	FDS	40	90
7	FCW	-	85
8	IAS	60	80
9	KFAP	55	85
10	KS	55	85
11	LFP	50	85
12	MYWP	45	90
13	MZAR	45	90
14	NSAM	60	75
15	NCS	65	85
16	NZT	50	75
17	NDA	50	85
18	NM	55	85
19	NFJ	50	-
20	PYA	70	85
21	PDR	55	75
22	RN	60	75
23	RAS	55	75
24	RNH	60	75
25	RS	50	75
26	SNR	65	85
27	TDR	-	85
28	ZFSH	60	85
Jumlah Nilai		1,420	2,230
Rata-rata		54,6	82,5

Berdasarkan hasil tes kemampuan menyimak diatas diketahui adanya peningkatan hasil belajar sesudah diterapkan media Kahoot dalam pembelajaran bahasa

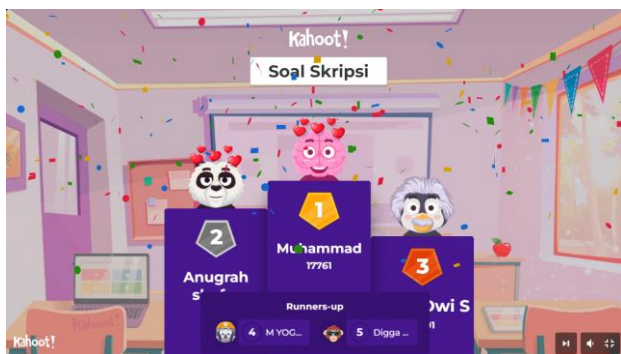
Jerman. Dari keseluruhan 28 peserta didik kelas XI IBB pada pre-test mendapat predikat cukup, kurang dan kurang baik. Menemukan bahwa 4 peserta didik memperoleh predikat cukup, 17 siswa mendapat predikat kurang, 5 peserta didik dengan predikat kurang sekali dan 2 peserta didik tidak mempunyai nilai karena sakit dan ijin. Pada post-test setelah menggunakan media Kahoot dari 28 peserta didik kelas XI IBB, terdapat 17 peserta didik mendapat predikat sangat baik, 10 peserta didik memperoleh predikat baik, dan 1 siswa tidak mempunyai nilai karena sakit.

Rank	Player	Total Score (points)	Correct Answers	Incorrect Answers
1	Muhammad	17761	18	2
2	Anugrah shofar	17756	18	2
3	Farel Dwi S	17701	18	2
4	M YOGA WAHYU	17623	18	2
5	Digga Nirwana	17619	18	2
6	Khalimatus sa'd	16770	17	3
7	siti nur ramadh	16768	17	3
8	Nadia Cintya	16765	17	3
9	Idya Rizma	16750	17	3

Rank	Player	Total Score (points)	Correct Answers	Incorrect Answers
10	ade sismillah	16732	17	3
11	Ziya'ul Fauz	16717	17	3
12	Nery Dwi A	16677	17	3
13	Nesia m	16618	17	3
14	27 tamara dei	16606	17	3
15	Rossana citra	16503	17	3
16	jopit yanti	16356	17	3
17	Khalila F A P	16349	17	3
18	Achmad Danar Vi	15740	16	4
19	Indri aulia	15705	16	4
20	Nacasa Sheila	14764	15	5

Rank	Player	Total Score (points)	Correct Answers	Incorrect Answers
17	Khalila F A P	16349	17	3
18	Achmad Danar Vi	15740	16	4
19	Indri aulia	15705	16	4
20	Nacasa Sheila	14764	15	5
21	Nayela zahran	14743	15	5
22	resalina	14651	15	5
23	Rita Adika Sari	14645	15	5
24	puti dani ramad	14543	15	5
25	Rossiana Silala	14515	15	5
26	rocha nurul	14342	15	5
27	Alsyah Denny	13723	15	5

Gambar 2. Hasil tes kahoot kelas XI IBB



Gambar 3. Podium kahoot kelas XI IBB

Berikut merupakan kriteria perolehan skor :

Tabel 2. Kriteria Perolehan Skor

No	Keterangan	Nilai
1.	Sangatbaik	85-100
2.	Baik	71- 84
3.	Cukup	65- 70
4.	Kurang	50 -64
5.	Kurangsekali	0 - 49

PENUTUP

Simpulan

pada hasil penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Tarik Kelas XI IBB pada tanggal 17, 23, 24 Mei terdapat peningkatan hasil belajar keterampilan menyimak bahasa Jerman setelah menggunakan media *Kahoot* pada pembelajaran dengan tema *die Familie*, hal itu dilihat dari peningkatan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan media Kahoot. Pada pertemuan I sebelum diterapkan media *Kahoot* nilai rata-rata pre-test 54,6 sedangkan pada pertemuan III sesudah diterapkan media *Kahoot* nilai rata-rata post-test meningkat menjadi 82,5. Kesimpulan yang dapat ditarik dari temuan analisis data pada bab IV adalah bahwa media *Kahoot* merupakan media yang bisa meningkatkan hasil belajar keterampilan menyimak peserta didik saat belajar bahasa Jerman.

Saran

Berkaitan pada persiapan siswa dalam menggunakan media *kahoott* yang baru pertama kali digunakan dan jaringan yang baik, akan mempengaruhi hasil tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *kahoott* dapat digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Jerman, sehingga pembelajaran di kelas dapat terjadi lebih banyak perubahan dan siswa tidak muda bosan, khususnya dalam pembelajaran di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, Z, & Risnawati. (2015). Psikologi Pembelajaran Matematika. Yogyakarta : Aswajja Pressindo.
- Arikunto, Suharsimi, 1995, Manajemen Penelitian, Rineka Cipta, Jakarta.
- Bolton, Sibylle. 1985. *DieGuetebestimmung kommunikativer Test*. Tuebingen: Gunter Narr Verlag.
- Chaer, Abdul. (2014). Linguistik Umum. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. Belajar dan Pembellajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Harlina, Norr, Z.M., & Ahmadd, A.(2017). Pembelajaran Interaktif Berdasarkan Applikasi Kahoott pada Pengajaran ab ad ke - 21. Seminar Seranttau, 627 – 635. Diunduh 20 Oktober 2019 dari <https://seminarseranttau2017.files.wordpress.com/2017/09/74-harlina-binti-ishak.pdf>.
- Haryadi dan Zamzami., 1996. Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti.
- Irmawati, Dwi. 2010. Kaitan Masalah Pendengaran, dan Fokus Prestasi Siswa. Semarang: Bujang Program Bimbingan Pengobatan, Tenaga Kefarmasian, Perguruan Tinggi Diponegoro.
- Lautfer. Ruth. (1993). Pedoman Pelayanan Anak.Malang Indonesia : Yayasan Persekutuan Pekaabaran Injili di Indonesia.
- Mukhtar. (2013). MetodePenelitian Deskriptif Kualitatif., Jakarta: GP Press Group
- Muslich, Manur. 2011. Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional , Jakarta : Bumi Aksara.
- Puspayanti, I.G., dkk. (2013). Dampak Pendekatan SAVI Terhadap Kemampuan Menyimak Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Rombongan Letnan Kolonel Wisnu Lokal Denpasar Utara. Diskusi PGSD Undiksha, 1(1).
- Rampillon, Ute., 1996. *Forummsprachen Lerntechniken im Fremdsprachuunterricht Handbuch*. Muenchen, : Hueber.
- Satkauskaitė, Danguolė.2010. *Zur Fertigkeiten des Hoerverstehens im DaFUnterricht und bei der Vermittlung der Dolmetschkompetenzen*. Kalbu Studijos.
- Saddhono, Khundaru, & Slamet. 2014. Pembelajaran kemampuann berbahsa Indonesia. Yogyakarta: GrahaIlmu.
- Seidl, Linda. 2009. *Hoerverstehen in Theorie und Praxis*. Norderstedt Germany: GRINVerlag.

- Suprijono, Agus. 2015, *Cooperrative Learning*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menyimak Sebagai Suatu Keteramplan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wati, Ega Rima. 2016. *RagamMedia Pembelajaran*. Jakarta : Kata Pena.
- Zamsinar, Z., Mannahali, M., & Rijal, S. (2022). Penggunaan Media *Kahoott* Terhadap Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman. *Phonologie: Journall of Language and Literature*, 2(1), 39-46.